



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 003/E-IG/III/A/2022

DIUMUMKAN TANGGAL 7 MARET 2022 - 7 MEI 2022

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN MARET 2022

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 003/E-IG/III/A/2022
DIUMUMKAN TGL 7 Maret 2022 - 7 Mei 2022

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.15.2020.000017	10 Desember 2020	003/E-IG/III/A/2022	Kopi Arabika Bawakaraeng Sinjai

Jakarta, 7 Maret 2022
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



ANIAH, ST
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 10 Desember
2020

Tanggal Penerima 3 Maret 2022

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika
Bawakaraeng Sinjai
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Balakia Kel. Tassililu Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai Sulawesi
Selatan
Provinsi : SULAWESI SELATAN
Kab/Kota : KABUPATEN SINJAI
Kode Pos : 92653
Email : distantph.sinjai@gmail.com
Tlp/Fax : 081342786192

Data Kuasa

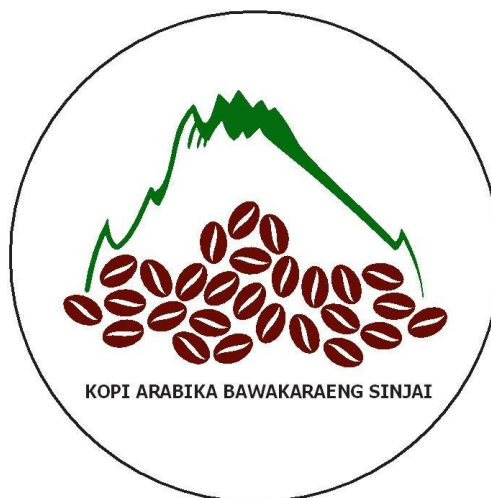
Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Arabika Bawakaraeng Sinjai
Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Kopi Arabika Bawakaraeng Sinjai, penggunaan nama ini karena seluruh bahan baku kopi diperoleh dari hamparan kebun-kebun kopi arabika disepanjang kaki Gunung Bawakaraeng (hillside Bawakaraeng) dalam lingkup wilayah administrasi Kecamatan Sinjai Barat, Kecamatan Sinjai Borong, dan Kecamatan Sinjai Tengah di Kabupaten Sinjai. Cakupan luas wilayah yang dimohonkan perlindungan IGnya, seluas 15.619,63 ha, dari luas ke-3 kecamatan yaitu seluas 37.349,55 ha. Meskipun dari hasil survei lapangan dan interpretasi citra satelit (2020), luas lahan kopi arabika eksisting seluas 3.021,00 Ha, dan luas potensi pengembangan skala prioritas seluas 7.843,00 Ha. Faktor letak geografis menentukan dinamika iklim, yang selanjutnya berpengaruh terhadap tatanan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia secara keseluruhan. Pengelolaan kekayaan sumberdaya alam dan kinerja sumberdaya manusia pada akhirnya akan menghasilkan produk tertentu yang memiliki ciri khas, demikian halnya dengan produk kopi arabika yang dikelola dan dihasilkan oleh MPIG Kopi Arabika Bawakaraeng Sinjai. Produk kopi yang dihasilkan telah memiliki reputasi, kualitas, dan karakteristik tertentu, hal ini dapat terwujud dari hasil kerjasama yang baik antara petani, pengurus MPIG, dan pemerintah setempat. Hasil uji citarasa dari Laboratorium Penguji, Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia menunjukkan bahwa semua contoh produk khas kopi; karakteristik Taint/Defect memperoleh nilai 0,00., hal ini menunjukkan bahwa aroma negatif atau cacat yang mengurangi kualitas kopi seperti taint atau bau tercemar dan fault atau rasa yang tidak enak; tidak dijumpai. Dan semua contoh termasuk dalam kriteria “Specialty Grade” yang ditunjukkan dari “Final Score” bernilai >80; nilai final score untuk keseluruhan contoh diperoleh dari 83,75 sampai dengan 85,75. Sedangkan rangkuman comments terhadap komponen aroma spesifiknya; Proses Fermentasi an-aerobic (wine process) yaitu Natural, Caramelly, Sweet Corn, Herbal, Cucumbar, Winy, Fruity, Tropical Fruit, Jack Fruit, Dried Fruit, Medicinal, Kedondong Astringent Alcoholic, Nutty, Spicy, Citrid Acid, Sangat Asin, Lemony. Dan Full-Wash dengan komponen aroma: Caramelly, Brown Sugar, Vanilla, Spicy; sedangkan Semi-Wash terdiri dari komponen aroma: Brown Sugar, Milk Chocolate, Nutty, Bright Acidity

